

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peranan Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Sosial Kota Semarang untuk mencegah eksploitasi ekonomi terhadap anak jalanan dilakukan melalui pencegahan (preventif), penanganan (kuratif) dan solutif. Upaya pencegahan yang dilakukan Dinas Sosial Kota Semarang masih belum berjalan dengan baik. Penanganan yang dilakukan adalah dengan menyediakan rumah singgah Among Jiwo bagi anak jalanan yang tertangkap pada saat kegiatan razia. Adanya permasalahan tersebut maka solusi yang harus dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Semarang adalah meningkatkan sumber daya manusia, memberikan bantuan secara merata, memberikan fasilitas taman bermain yang ramah anak, dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak memberi uang atau barang di jalan.
2. Faktor yang menghambat Pemerintah Kota Semarang untuk mencegah kegiatan eksploitasi ekonomi terhadap anak jalanan dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terhambatnya pencegahan kegiatan eksploitasi ekonomi terhadap anak jalanan adalah kurangnya sumber daya manusia. Kurangnya sumber daya manusia sangat mempengaruhi program Pemerintah Kota

Semarang melalui Dinas Sosial untuk melakukan program razia yang bertujuan untuk mencegah terjadinya eksploitasi ekonomi terhadap anak. Selain itu faktor eksternal yang menghambat Pemerintah Kota Semarang untuk mencegah adanya kegiatan eksploitasi ekonomi terhadap anak jalanan adalah faktor lingkungan dan kebiasaan masyarakat yang sulit di ubah.

#### **B. Saran**

1. Dinas Sosial Kota Semarang sebaiknya menambah jumlah sumber daya manusia untuk melakukan program razia agar dapat dilakukan di seluruh wilayah Kota Semarang, selain itu dengan ditingkatkannya sumber daya manusia juga dapat membantu pendataan anak jalanan di wilayah-wilayah tertentu, sehingga bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dapat terealisasi dengan tepat sasaran dan merata.
2. Masyarakat Kota Semarang sebaiknya meninggalkan kebiasaan untuk memberikan uang dan barang di jalanan. Karena hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh orangtua untuk mempekerjakan anaknya di jalanan. Selain itu untuk masyarakat yang ingin memberikan uang atau barang agar dititipkan di lembaga-lembaga sosial agar uang atau barang yang diberikan dapat disalurkan dengan tepat dan keberlanjutan.
3. Orangtua yang melakukan eksploitasi ekonomi terhadap anak sebaiknya tidak mengulangi atau jangan sampai melakukan hal tersebut kepada

anaknyanya, karena anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu anak juga merupakan penerus bangsa Indonesia yang akan datang, sehingga perlu diberikan fasilitas yang baik. Keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan terdekat anak, sehingga merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan anak. Adanya hal tersebut seharusnya Pemerintah Kota Semarang memberikan lapangan pekerjaan untuk orangtua yang melakukan eksploitasi ekonomi terhadap anaknya, sehingga hal tersebut dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

